

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Fine Ferda Sella Putri, Puji Astuti, dan Hestin Sri Widiawati (2023)

Meneliti pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham LQ45 di BEI periode 2021-2022. Kausalitas ialah jenis penelitian yang digunakan. Dari 45 populasi, diperoleh 21 sampel perusahaan melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode studi lapangan dan studi kepustakaan. Teknik deskriptif kuantitatif diterapkan dalam analisis data. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian secara simultan memengaruhi harga saham. Secara parsial EPS tidak hanya memengaruhi harga saham tetapi juga menjadi variabel yang pengaruhnya paling dominan, sementara ROE dan DER tidak menunjukkan pengaruh.

2. Mohammad Fadlan Ali dan Rachma Agustina (2021)

Meneliti pengaruh EPS dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Explanatory research* ialah jenis penelitian yang digunakan. Sebanyak 11 sampel perusahaan didapat menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik deskriptif kuantitatif diterapkan dalam analisis data. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian secara simultan memengaruhi harga saham. Secara parsial EPS memengaruhi harga saham sekaligus menjadi variabel yang pengaruhnya paling dominan, sementara ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh.

3. Laras Yanti Suryana dan Adji Widodo (2021)

Meneliti pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham pada PT Bukit Asam Tbk periode 2010-2019. *Explanatory research* ialah jenis penelitian yang digunakan. Populasi penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan dengan neraca konsolidasi dan laba rugi sebagai sampel, yang diperoleh menggunakan teknik random. Data dikumpulkan melalui metode studi kepustakaan. Teknik deskriptif kuantitatif digunakan dalam analisis data. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian secara simultan memengaruhi harga saham. Secara parsial DER memengaruhi harga saham sekaligus menjadi variabel yang pengaruhnya paling dominan, sementara EPS tidak menunjukkan pengaruh.

4. Yohanes Arganis Anggaraksa dan Aloysius Agus Subagyo (2023)

Meneliti pengaruh ROE, DER, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2003-2005. *Explanatory research* ialah jenis penelitian yang digunakan. Sebanyak 12 sampel perusahaan diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik deskriptif kuantitatif diterapkan dalam analisis data. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian secara simultan memengaruhi harga saham. Secara parsial EPS memengaruhi harga saham, sedangkan ROE dan DER tidak menunjukkan pengaruh. Variabel paling dominan adalah EPS.

5. Putri Aristya Devi dan Siti Rokhmi Fuadati (2019)

Meneliti pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Kausal komparatif ialah jenis penelitian yang digunakan. Dari 8 populasi, diperoleh 7 sampel perusahaan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik deskriptif kuantitatif diterapkan dalam analisis data. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian secara simultan memengaruhi harga saham. Secara parsial EPS dan DER memengaruhi harga saham, sedangkan ROE tidak menunjukkan pengaruh. Variabel paling dominan adalah DER.

6. Muhi Mukti, Maesaroh dan Gisty Meydenvy (2023)

Meneliti analisis dan pengaruh DER dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Explanatory research* ialah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 30 populasi perusahaan diambil sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik deskriptif kuantitatif diterapkan dalam analisis data. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian secara simultan memengaruhi harga saham. Secara parsial DER tidak memengaruhi harga saham, sementara ROE menunjukkan pengaruh.

7. Musthafa dan Cahya Rahmatiah (2020)

Meneliti pengaruh ukuran perusahaan, ROE, DER, dan EPS terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Asosiatif ialah jenis penelitian yang digunakan. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik deskriptif kuantitatif diterapkan dalam analisis data. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian secara simultan memengaruhi harga saham. Secara parsial DER dan EPS tidak memengaruhi harga saham, sementara ukuran perusahaan dan ROE berpengaruh. Variabel yang pengaruhnya paling dominan adalah ROE.

8. Noer Azilla, Susilowati, M. D. Kharis Rifai, dan Iwan Sagita (2022)

Meneliti pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Asosiatif ialah jenis penelitian yang digunakan. Dari 45 populasi, diperoleh 24 sampel perusahaan melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik deskriptif kuantitatif diterapkan dalam analisis data. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian secara simultan memengaruhi harga saham. Secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* memengaruhi harga saham. Variabel paling dominan adalah ukuran perusahaan.

9. Dwindi Maulina Putri Saraswati, Fery Panjaitan, dan Deara Shinta Lestari (2022).

Meneliti pengaruh ROE, CR, DER, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tambang batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Explanatory research* ialah jenis penelitian yang digunakan. Dari 28 populasi, diperoleh 8 sampel perusahaan melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik deskriptif kuantitatif diterapkan dalam analisis data. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian secara simultan tidak memengaruhi harga saham. Secara parsial CR, DER, dan EPS tidak memengaruhi harga saham, sementara ROE menunjukkan pengaruh sekaligus menjadi variabel yang pengaruhnya paling dominan.

10. Daulat Freddy Simanjuntak (2021)

Meneliti pengaruh ROA, ROE, DER, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Asosiatif ialah jenis penelitian yang digunakan. Dari 32 populasi, diperoleh 13 sampel perusahaan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui metode studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik deskriptif kuantitatif diterapkan dalam analisis data. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian secara simultan memengaruhi harga saham. Secara parsial ROA dan ROE tidak memengaruhi harga saham, sementara DER dan ukuran perusahaan berpengaruh. Variabel yang pengaruhnya paling dominan adalah ukuran perusahaan.

## B. Landasan Teori

### 1. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian *Financial Statement*

Laporan mengenai kondisi keuangan entitas dari keseluruhan aktivitas atau transaksi yang dilakukan pada suatu periode sebagai dasar penjelasan keuangan entitas kepada pemegang kepentingan (Hery, 2016:3).

#### b. Jenis *Financial Statement*

Menurut PSAK No. 201 dan Sirait (2019:5-18), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

- 1) *Statement of financial position*: memberikan gambaran mengenai kondisi usaha dan informasi terperinci terkait aset, utang, dan ekuitas pada periode tertentu.
- 2) *Statement of profit or loss and other comprehensive income*: memberikan informasi menyangkut kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya beserta rincian terkait pendapatan, beban, dan laba dalam suatu periode.
- 3) *Statement of changes in equity*: memberikan informasi terkait perubahan ekuitas yaitu dari ekuitas awal sampai ditemukan nominal ekuitas akhir.
- 4) *Statement of cash flows*: memberikan gambaran mengenai perubahan kas secara mendetail yang terdiri dari sumber dana beserta penggunaannya yang dibagi menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

5) *Notes to financial statement*: memberikan rincian informasi tambahan terkait pos-pos (akun) tertentu serta rincian angka dalam laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk penjelasan.

c. Tujuan *Financial Statement*

Menurut Hery (2016:4) dan Sirait (2019:2) laporan keuangan bertujuan memberikan informasi kepada para pemegang kepentingan (*stakeholder*) seperti investor, kreditur, dan pemerintah untuk mengambil keputusan yang tepat.

d. Kegunaan Laporan Keuangan

Menurut Sukamulja (2019:23) kegunaan laporan keuangan dikelompokkan berdasarkan beberapa pihak, antara lain:

- 1) Pihak Internal, yaitu manajemen menggunakan laporan keuangan untuk menganalisis dan *decision making* terkait operasional perusahaan dalam menyusun rencana serta evaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Pihak Eksternal
  - a) Investor, yaitu berguna untuk menilai prospek perusahaan dan mengambil keputusan baik dalam hal pembelian maupun penjualan saham.
  - b) Kreditur, yaitu menilai risiko kredit dan kemampuan entitas dalam membayar kewajiban sebelum mengambil keputusan memberikan pinjaman kredit.

- c) Pemerintah, yaitu untuk memutuskan besarnya tarif pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

e. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016:7) karakteristik kualitatif yaitu:

- 1) Dapat dipahami, artinya penyajian informasi keuangan harus disusun secara jelas dan terstruktur sehingga mudah dimengerti dan tidak membingungkan pengguna laporan keuangan.
- 2) Relevansi, artinya informasi yang relevan harus dapat membantu pengguna informasi dalam mengevaluasi hasil kerja pada masa lampau dan memprediksi hasil di masa mendatang sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.
- 3) Reliabilitas, informasi dikatakan realibel apabila dapat diuji, disampaikan secara jelas, terhindar dari kesalahan, berdasarkan fakta, dan tidak memihak salah satu pihak (netral).
- 4) Komparabilitas, informasi dapat dikatakan berguna apabila dapat dibandingkan dengan informasi finansial dari entitas lain pada tahun yang sama maupun berbeda untuk mengetahui persamaan dan perbedaaan dari informasi yang disajikan.
- 5) Konsistensi, artinya informasi yang disajikan harus menerapkan standar akuntansi yang berlaku secara berkelanjutan serta disajikan secara konsisten dari tahun ke tahun untuk memastikan keandalan informasi dan memudahkan dalam membandingkan laporan keuangan.

## 2. Analisis Rasio Keuangan

### a. Pengertian *Financial Ratio Analysis*

Aktivitas perbandingan terhadap angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, baik antar komponen dalam satu periode maupun beberapa periode berbeda (Simanjuntak, 2021).

### b. Tujuan Rasio

Membantu manajer memahami kondisi keuangan perusahaan, mengidentifikasi kekurangan, dan kelebihan, serta mendukung pengambilan keputusan yang strategis. Sedangkan bagi pihak eksternal untuk menentukan keputusan investasi, seperti membeli, menahan atau menjual saham (Rahayu, 2020:13).

### c. Manfaat Rasio

Bermanfaat untuk mengidentifikasi kekurangan perusahaan di tahun sebelumnya serta menilai posisi keuangan menggunakan rata-rata industri (Rahayu, 2020:13). Jika kinerja di bawah rata-rata, manajemen dapat mengidentifikasi faktor penyebab dan mengambil langkah perbaikan.

### d. Jenis Rasio

Hery (2016:142-144) mengungkapkan jenis rasio keuangan:

#### 1) Likuiditas

*Liquidity ratio* digunakan untuk menilai entitas dalam membiayai liabilitas jangka pendek yang mendekati tenggat pelunasan. Adapun bagian dalam rasio ini:

a) *Current Ratio*

Rasio ini memakai total aset lancar yang tersedia dalam mengukur kapabilitas entitas untuk melunasi liabilitas jangka pendek yang mendekati tenggat pelunasan. Hery (2016:153) mengungkapkan bahwa rasio lancar menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \dots\dots\dots(1)$$

b) *Quick Ratio*

Rasio ini menggunakan aset paling likuid sebagai penilaian kemampuan entitas untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang mendekati tenggat pelunasan. Rasio ini menggunakan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar-persediaan}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \dots\dots\dots(2)$$

c) *Cash Ratio*

Rasio ini menggunakan kas atau setara kas yang tersedia sebagai ukuran terhadap kesanggupan entitas dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Hery (2016:156) mengungkapkan rasio ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \dots\dots\dots(3)$$

## 2) Rasio Solvabilitas dan Leverage

Rasio ini dipergunakan untuk menunjukkan kapasitas perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya pada saat jatuh tempo dan mengukur proporsi utang yang harus ditanggung untuk membiayai aset perusahaan. Adapun bagian dalam rasio ini:

### a) *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini membandingkan liabilitas dengan aset untuk mengetahui sejauh mana aset dibiayai oleh liabilitas dan untuk mengukur mampukah perusahaan membayar liabilitasnya menggunakan aset yang dikelola. Hery (2016:167) mengungkapkan perhitungan DAR menggunakan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}} \dots\dots\dots(4)$$

### b) *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini mengukur besarnya seluruh proporsi liabilitas terhadap ekuitas yang dimiliki sekaligus mengukur seberapa mampu perusahaan dapat melunasi liabilitasnya menggunakan dana dari investor maupun dana dari pemilik perusahaan. Hery (2016:169) mengungkapkan DER menggunakan perhitungan dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \dots\dots\dots(5)$$

c) *Time Interest Earned Ratio*

Rasio ini membandingkan jumlah EBIT dengan beban bunga yang harus dibayarkan untuk mengukur besarnya kapasitas entitas dalam membayar bunga. Hery (2016:172) mengungkapkan rumus perhitungan TIE adalah:

$$\text{TIE} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban bunga}} \dots\dots\dots(6)$$

3) Profitabilitas

*Profitability ratio* dipergunakan untuk mengukur sejauh mana entitas sanggup menghasilkan *return* dari aktivitas operasional perusahaan baik dari aktivitas penjualan, pemanfaatan ekuitas maupun dari penggunaan aset yang dimiliki. Rasio profitabilitas terdiri dari:

a) *Return on Asset*

Rasio ini menunjukkan kapabilitas entitas untuk memperoleh profit mengandalkan aset yang dimiliki. Hery (2016:193) mengungkapkan rumus perhitungan ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \dots\dots\dots(7)$$

b) *Return on Equity*

Rasio ini menunjukkan kesanggupan entitas dalam memperoleh profit mengandalkan ekuitas yang dimiliki. Hery

(2016:195) mengungkapkan ROE menggunakan rumus perhitungan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \dots\dots\dots(8)$$

c) *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur besarnya persentase *net profit* yang diperoleh dari penjualan bersih. Hery (2016:199) mengungkapkan perhitungan NPM menggunakan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \dots\dots\dots(9)$$

4) Rasio Pasar

*Market ratio* digunakan untuk menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Adapun rasio pasar terdiri dari:

a) *Earning per Share*

Rasio ini mengukur kapabilitas entitas dalam memberikan profit kepada pemegang saham atas tiap lembar saham yang dimilikinya. Hery (2016:144) mengungkapkan rumus perhitungan EPS adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}} \dots\dots\dots(10)$$

b) *Price Earning Ratio*

Rasio ini untuk menilai apakah suatu saham diperdagangkan pada nilai wajar dengan membandingkan harga saham dengan EPS. Hery (2016:144) mengungkapkan PER dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}} \dots\dots\dots(11)$$

c) *Price to Book Value Ratio*

Rasio ini membandingkan harga saham di pasar dengan nilai buku per saham untuk mengetahui harga saham *undervalued* atau *overvalued*. Hery (2016:145) mengungkapkan PBV menggunakan rumus perhitungan:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \dots\dots\dots(12)$$

3. *Firm Size*

*Firm size* digunakan untuk mengukur skala ukuran perusahaan yang dikelompokkan dalam tiga klasifikasi, yakni perusahaan besar, menengah, dan kecil (Simanjuntak, 2021). Investor lebih tertarik pada perusahaan berskala besar karena lebih stabil dibandingkan perusahaan berskala kecil. *Firm size* berperan dalam menentukan kemudahan akses pendanaan dari pasar modal serta memperkuat posisi tawar dalam perjanjian keuangan, yang pada akhirnya dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan

investasi di perusahaan. Skala suatu perusahaan bisa diamati dari total penjualan, ekuitas, dan aset perusahaan (Musthafa dan Rahmatiah, 2020). Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu:

$$\boxed{Firm\ Size = Ln(Total\ aset)} \dots\dots\dots(13)$$

#### 4. Saham

##### a. Pengertian saham (*stock*)

*Stock* ialah surat berharga yang mencerminkan kepemilikan individu atau entitas terhadap perusahaan yang menerbitkan saham (Nainggolan, 2023:38). Berdasarkan pengertian lainnya, saham ialah tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas atau emiten yang memberikan manfaat seperti *dividend* dan *capital gain* (Musthafa dan Rahmatiah, 2020).

##### b. Jenis - Jenis saham

Fahmi (2015:80) mengungkapkan bahwa di pasar modal, saham yang diperjualbelikan:

- 1) Saham biasa, merupakan saham yang diterbitkan serta diperjualbelikan di pasar modal dengan nilai nominal tertentu dan investor berpotensi mendapatkan keuntungan berupa dividen setiap akhir tahunnya.
- 2) Saham preferen, merupakan saham yang diterbitkan perusahaan dengan nilai nominal tertentu dan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen tetap. Pemegang saham

ini lebih diprioritaskan dibanding pemegang saham biasa pada saat pembagian dividen jika terjadi likuidasi.

c. Keuntungan dan Risiko Memiliki Saham

Saham berpotensi untuk memberikan imbal hasil yang menarik karena menawarkan keuntungan yang tinggi sebanding dengan tingkat risikonya (*high risk high return*). Beberapa keuntungan yang dapat didapat investor atas kepemilikan saham serta risiko yang dihadapi menurut (Halim, 2018:8-9), antara lain:

1) Keuntungan dari Memiliki Saham

- a) *Dividend*, ialah bagian dari laba perusahaan yang didapat melalui aktivitas usaha dan diberikan kepada pemegang saham sebagai bentuk imbal hasil investasi.
- b) *Capital gain*, adalah keuntungan diperoleh apabila ketika menjual saham harga jualnya lebih tinggi dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk membeli saham.

2) Risiko yang dihadapi

a) Tidak Mendapatkan Dividen

Dividen dapat dibagikan apabila perusahaan memperoleh laba, jika perusahaan mengalami kerugian selama beberapa periode maka dividen tidak dapat dibagikan.

b) *Capital Loss*

Dalam transaksi jual beli saham, ada kalanya terdapat keadaan di mana perusahaan mengalami kerugian karena penurunan nilai investasi akibat dari penjualan saham dibawah

harga perolehan. Kondisi ini disebut *capital loss*, yaitu penurunan nilai investasi saat aset dijual dengan harga lebih rendah dari pembeliannya.

c) Perusahaan dinyatakan pailit dan di-*delisted* dari Bursa Efek

Perusahaan yang mengalami kerugian, memiliki kinerja keuangan yang buruk, dan tidak memberikan dividen secara berturut-turut selama periode waktu tertentu dapat berpotensi dilikuidasi serta terancam dikeluarkan atau di-*delisted* dari Bursa. Kondisi ini sangat merugikan para pemegang saham ketika perusahaan dilikuidasi karena pemegang saham akan menjadi yang paling terakhir menerima pembayaran dan harga saham juga akan mengalami penurunan akibat dari *delisting* saham.

d. Pendekatan Penilaian Saham

Pendekatan penilaian saham ada dua yaitu:

1) Analisis Teknikal

Halim (2018:37) menyatakan bahwa analisis ini dilakukan untuk mengamati perubahan harga saham karena adanya penawaran dan permintaan saham.

2) Analisis Fundamental

Analisis tersebut dilakukan dengan memperhatikan indikator terkait dengan keadaan makroekonomi, industri, keuangan serta manajemen perusahaan (Saraswati, Panjaitan, dan Lestari, 2022) dan menurut Nainggolan (2023:129) melalui analisis fundamental

dapat diperoleh kondisi menyeluruh mengenai kesehatan keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio.

## 5. Harga Saham

### a. Pengertian Harga Saham

*Stock price* adalah nilai yang muncul di pasar modal berdasarkan interaksi para pelaku pasar melalui mekanisme permintaan dan penawaran pada suatu waktu tertentu (Azilla dkk, 2022).

### b. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Mukti dkk (2023) dan Fahmi (2016:86) menyatakan faktor internal yaitu mencakup arus kas, laba, informasi lain dalam laporan keuangan, kinerja perusahaan, penggantian direksi secara mendadak, adanya risiko serta keterlibatan direksi dan komisaris terhadap suatu kasus. Sedangkan faktor eksternal yaitu aktivitas perdagangan saham, suku bunga, ekspektasi pasar, situasi politik, kondisi pasar, situasi ekonomi, dan kebijakan perusahaan maupun ekonomi makro.

### c. Jenis Harga Saham

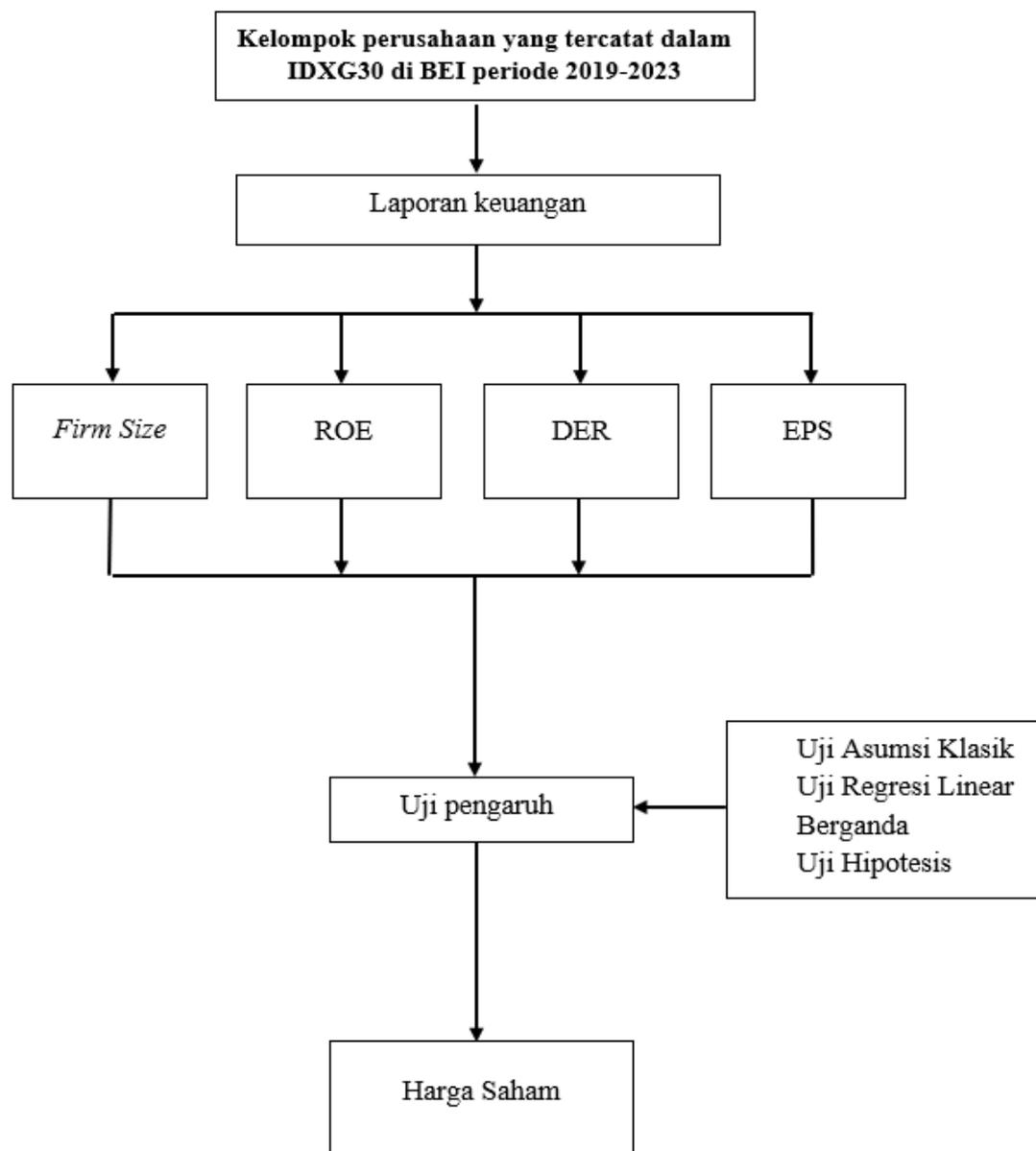
Devi dan Fuduati (2019) membedakan harga saham menjadi 4 jenis, antara lain:

- 1) Harga nominal, merupakan harga yang tertera di sertifikat yang diterbitkan perusahaan sebagai nilai dasar suatu saham.
- 2) Harga perdana, ialah harga awal ketika melakukan penawaran umum perdana (IPO).
- 3) Harga pasar, ialah harga yang terbentuk melalui transaksi jual beli antar pelaku pasar.

- 4) Harga penutup, ialah harga terakhir sebelum aktivitas jual beli saham dihentikan saat sesi perdagangan.

## C. Kerangka Pikir

**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir**



**D. Hipotesis**

- H<sub>1</sub> : *Firm size*, ROE, DER, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang masuk indeks IDXG30.
- H<sub>2</sub> : *Firm size*, ROE, DER, dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang masuk indeks IDXG30.
- H<sub>2</sub> : EPS berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan yang masuk indeks IDXG30.